

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sifat kimia tanah asli pada lahan tidak terganggu untuk pH lapisan atas 0 - 30 cm dengan nilai tertinggi adalah 6,61 dengan reaksi netral (N) dan lapisan bawah 30 - 60 cm dengan nilai tertinggi adalah 5,73 dengan reaksi agak masam (AM). C-organik lapisan atas 0 - 30 cm adalah dengan nilai tertinggi 3,11 % dengan reaksi tinggi (T) dan lapisan bawah 30 - 60 cm dengan nilai tertinggi 2,96 % dengan reaksi sedang (S). Sedangkan KTK lapisan atas 30 - 60 cm dengan nilai tertinggi 25,27 cmol/kg dengan reaksi tinggi (T) dan lapisan bawah 30 - 60 cm dengan nilai tertinggi 17,06 cmol/kg sedang (S).
2. Sifat kimia tanah pada lahan yang akan direklamasi untuk pH lapisan atas 0 - 30 cm dengan nilai tertinggi adalah 5,83 AM (agak masam) dan nilai terendah 4,23 dengan reaksi sangat masam (SM) untuk lapisan bawah 30 - 60 cm dengan nilai tertinggi 5,51 dengan reaksi M (masam) dan nilai terendah 4,70 M (masam). Tampak bahwa Kandungan C-organik tanah yang akan direklamasi lapisan atas 0 - 30 cm dengan nilai tertinggi 2,18 % dengan reaksi S (sedang) dan nilai terendah 0,93 % dengan reaksi SS (sangat rendah). Lapisan bawah 30 - 60 cm dengan nilai tertinggi 2,02 % dengan reaksi S (sedang) dan nilai terendah 0,89 % dengan reaksi SR (sangat rendah). KTK Menunjukkan hasil lapisan 0 - 30 cm atas dengan nilai tertinggi 20,25 cmol/kg dengan reaksi S (sedang) dan nilai terendah 4,12 cmol/kg dengan reaksi SR (sangat rendah) dan lapisan bawah 30 - 60 cm dengan nilai tertinggi 14,19 cmol/kg dengan reaksi R (rendah) dan nilai terendah 4,09 cmol/kg dengan reaksi (sangat rendah).
3. Area reklamasi PT Tambang Bukit Tambi sudah dikategorikan sudah cukup mendukung berdasarkan dari nilai parameter sifat kimia tanah dan peruntukan reklamasi revegetasi terhadap alternatif tanaman revegetasi dari perusahaan

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan penempatan dan penataan lapisan tanah timbunan yang tepat sesuai dengan tingkat lapisannya pada lokasi timbunan lahan bekas tambang dengan tujuan agar keberadaan *top soil* dapat terjaga dengan baik. Penataan sebaiknya dilakukan dengan suatu rancangan yang aman dengan menempatkan top soil pada lapisan bagian paling atas agar dapat mensuplai keberadaan unsur hara bagi tanaman dan menghindari keberadaan *Overburden* (batuan induk) pada lapisan tanah bagian atas.
2. Pengapuran dalam upaya mengurangi tingkat keasaman tanah atau meningkatkan pH tanah yang dapat dilakukan dengan cara pemberian kapur dan pemberian pupuk organik dan anorganik dan penambahan bahan organik dalam upaya perbaikan tanah dan penyimpanan unsur hara dalam tanah.
3. Terhadap peneliti, untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menyarankan sifat kimia tanah lain maupun aspek lain agar memaksimalkan peninjauan dan penentuan revegetasi yang lebih tepat dalam upaya persiapan reklamasi dan peninjauan perlu melakukan kajian reklamasi detail ataupun dari segi ilmu lain untuk menyempurkan dalam kegiatan reklamasi.